

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP OMZET PENJUALAN DI WARUNG SEROJA BURNEH BANGKALAN

Husti Wardillah¹, Mudarris²

STAI Darul Hikmah Bangkalan

E-mail: husti@darul-Hikmah.com¹, darrisnice@gmail.com²

ABSTRAK

Omzet penjualan menjadi prioritas utama dalam penelitian ini karena tingkat persaingan yang semakin tajam diantara bisnis kuliner yang ada di bangkalan saat ini. Perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang dianggap penting guna mempertahankan konsumen, agar konsumen merasa puas dan terus berlangganan. maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap omzet penjualan di Warung Seroja Burneh Bangkalan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier sederhana dalam jumlah sampel sebanyak 36 responden dan menggunakan skala likert dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampel *accidental sampling*. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t hitung 8,836 lebih besar dari t tabel 1.69092

Kata kunci : kualitas produk, omzet penjualan.

ABSTRACT

Sales turnover became a top priority in this study because of the increasingly sharp level of competition among culinary businesses in bangkalan today. Companies must pay attention to things that are considered important to maintain consumers, so that consumers feel satisfied and continue to subscribe. Therefore, this study aims to find out the influence of quality of product limited sales turnover in Warung Seroja Burneh Bangkalan. This type of research uses a quantitative approach with simple linear regression in the sample number of 36 respondents and uses the likert scale with sampling using accidental sampling techniques. Based on the results of the discussion research shows that free variables have a significant influence on bound variables. This can be seen from the test results t count 8.836 greater than t table 1.69092

Keywords: product quality, sales turnover.

PENDAHULUAN

Perputaran roda perekonomian didunia tidak lepas dari dunia usaha yang berkembang dengan sangat pesat, salah satunya dibidang bisnis kuliner. Banyaknya usaha yang bermunculan mengakibatkan peningkatan jumlah usaha yang bersifat sejenis mengakibatkan persaingan yang semakin ketat.

Dengan adanya rencana yang sudah disusun akan lebih memudahkan untuk menjalankan bisnis. bagi pelaksana yang menjalankan bisnis tentunya sudah memiliki prinsip yang harus dikerjakan dan usaha dapat dilakukan dengan sistematis hingga tepat pada sasaran yang sesuai rencana yang sudah tersusun.¹

Dunia bisnis dihadapkan pada tanggung jawabnya terhadap masyarakat pertama proses produksi harus terjaga kelestarian lingkungannya. produk yang dihasilkan tidak mengecewakan konsumen. pelaku bisnis harus menjaga etika baik didalam pelayanan agar konsumen merasa puas.² salah satunya yang dilakukan oleh pelaku bisnis kuliner untuk memberikan kepuasan bagi pelanggannya dengan produk yang higienis serta kualitas produk dan pelayanan yang baik.

Bangkalan sebagai kota budaya dan wisata, keadaan ini menjadi faktor para pengusaha untuk mengembangkan usaha diantaranya wisata perjalanan, religi, dan kuliner. Namun wisata yang sangat pesat peningkatannya, di bangkalan adalah wisata kulinernya yang mana banyak pedagang dari luar juga berlomba membuka wisata kuliner di daerah bangkalan yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Banyaknya berbagai macam kuliner yang ditawarkan paling banyak diminati oleh masyarakat adalah kuliner bebek yang mana menu makanan bebek ini tak asing lagi bagi masyarakat daerah Burneh Bangkalan dan banyak digemari juga oleh wisatawan dari luar kota. Maka dari itu warung makan seroja menyediakan menu makanan bebek dengan segi penyajian dan kualitas produknya dengan begitu bagus dan berkualitas sehingga menu bebek seroja menjadi salah satu pilihan tempat makan karena dari rasa yang nikmat dan harga yang relative terjangkau bagi kalangan konsumen.

¹ Kasmir dan jakfar, *study kelayakan bisnis*, PT. Karisma Putra Utama.2016. 13.

² Buchari Alma, *pengantar bisnis*, (Bandung; Alfabeta,CV,2015), 31.

Kualitas Produk

Produk adalah suatu produk yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dapat diperjual belikan, diperhatikan, dipergunakan, atau dikonsumsi dan agar dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.³

Definisi kualitas menurut Tauchi adalah kerugian yang disebabkan oleh suatu produk baik masyarakat setelah produk tersebut dikirim, selain kerugian-kerugian yang disebabkan fungsi intristik produk.⁴

Sedangkan menurut Juran mendefinisikan kualitas sebagai kecocokan untuk pemakaian.⁵

Adapun definisi kualitas menurut Goetsch Davis kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.⁶

Omzet Penjualan

Menurut Tjiptono omzet adalah hasil dari penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan sebelumnya, kemudian menghasilkan uang sehingga perusahaan akan mendapatkan laba dari setiap penjualan barang per unitnya.⁷

Sedangkan menurut Chaniago omzet merupakan keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu.⁸

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah dagang barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh dan dan berdasarkan volume.

³Daryanti, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), 49.

⁴ Fandy Tjiptono, *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 12.

⁵ *Ibid.*, 11.

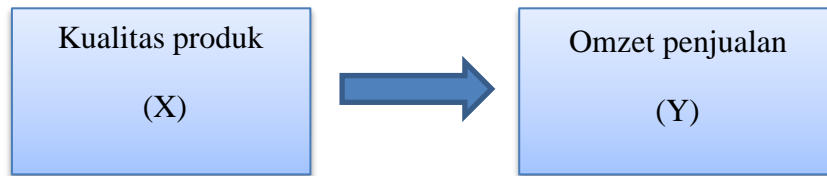
⁶ Zuliyani Yamit, *Manajemen Kualitas*, Ed. 1 (Cet. 5; Yogyakarta: Ekonisia, 2010), 8.

⁷ M. Irwan Trias Saputra, Suharyono, Kadarisman Hidayat, *Jurnal Administrasi Bisnis* (Jab) Vol.38no.1 (September 2016).

⁸ Dyah Ayu Wulansari, *Pengaruh Jualan Online Terhadap Omzet Penjualan Butik Zieta Desa Suwulankec. Dagangan Kab. Madiun*, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 03, No. 02, Juli 2015., 137.

Seseorang pembisnis harus selalu meningkatkan omzet pendapatannya dari hari , bulan dan tahun.⁹

Hipotesis



Berdasarkan uraian diatas, maka hipotetis dalam penelitian ini adalah

1. Hipotesos (Ha) artinya adalah ada Pengaruh Terhadap Kualitas Produk Terhadap Omzet Penjualan Di Warung Seroja Burneh Bangkalan.
2. Hipotesis (Ho) artinya tidak ada pengaruh Terhadap Kualitas Produk Terhadap Omzet Penjualan Di Warung Seroja Burneh Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.¹⁰ Kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka, atau dengan kata lain data penelitian yang didasarkan atas penghitungan statistik. Penelitian ini memberikan gambaran suatu data yang dianalisis secara akurat, statistic, akurat dan jelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pandekatan berupa Kuesioner atau dokumentasi.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli makanan Di Warung Seroja Burneh Bangkalan.¹¹

⁹ Jujun Juansah & Dadang Sudrajat, *Penerapan E-Commerce Dalam Rangka Peningkatan Omzet Penjualan Jok Kursi Rotan Di Pd. Langgar Wajar Cushion Plumbon Kabupaten Cirebon*, Jurnal Online Ict Stmik Ikmi Vol 1, 2012, 25.

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi kuantitatif Edisi*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014), 2.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet.6; Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

Sampel adalah suatu sub atau bagian dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Dengan kata lain sampel dapat diartikan sebagai himpunan bagian dari populasi.¹²

Menurut Sugiono dalam populasi ini tidak terdapat kepastian maka penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Slovin, dimana populasi 250 dan pengambilan resiko kesalahan sebanyak 15% dengan dihitung dengan rumus menjadi 36 responden.¹³

Uji validitas

Jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur. Validitas diusahakan dengan pikiran logis, meminta pendapat orang yang ahli, menggunakan kelompok yang telah diketahui sifatnya, kriteria independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer aplikasi IBS SPSS versi 24.0 for Windows, maka nilai r hitung nantinya akan dilihat dari *corrected item total correlation*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika r hitung bernilai positif dan r hitung $< r$ tabel, maka butir tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung bernilai negatif dan hitung $< r$ tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Relibilitas

Relibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. angka r hasil adalah angka Alpha yang letaknya pada bagian bawah sebelah kiri lembar output SPSS. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r Alpha positif dan r Alpha $< r$ tabel maka butir angket tersebut reliabel.
- 2) Jika r Alpha negative dan r Alpha $< r$ tabel butir angket tersebut tidak reliabel.

¹²Indrawati, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi Dan Informasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), 164.

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta.2007),118-119.

Uji Regression Analisis

Teknik yang digunakan untuk menguji data variabel penelitian yaitu menggunakan regresi sederhana. Uji regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara suatu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). sehingga persamaan umumnya adalah $Y = a + bX$. Dengan Y adalah omzet penjualan, X adalah kualitas produk. Mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

PEMBAHASAN

Karakteristik Objek Penelitian

Berdasarkan dari hasil penyebaran angket oleh peneliti kepada sebagian konsumen yang berkunjung ke warung seroja yaitu berjumlah 36 responden. Dalam karakteristik objek penelitian ini dapat diambil gambaran mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Objek Penelitian

No.	Karakteristik responden	Keterangan	Responden	Persentase %
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	24	55%
		Perempuan	12	45%
	Jumlah		36	100%
2.	Usia	18-25 tahun	12	34%
		26-35 tahun	16	47%
		36-45 tahun	5	12%
		46-65 tahun	3	7%
	Jumlah		36	100%
3.	Pekerjaan	Pelajar/ Mahasiswa	10	9%
		Wiraswasta	12	62%
		Pegawai	6	5%
		Ibu rumah tangga	8	24%
	Jumlah		36	100%

4.	Pendidikan terakhir	SD	3	14%
		SMP	8	19%
		SMA	15	41%
		S1	10	26%
		S2	0	0%
		Tidak sekolah	0	0%
	Jumlah		36	100%

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

validitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan sesuai instrumen. untuk menguji validitas konsumen ini menggunakan aplikasi IMB SPSS v16. Dengan kriteria pengujian apabila R hitung dan R hitung dengan sig = 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila R hitung dan R hitung maka alat ukur tersebut tidak valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas “Kualitas Produk”

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			.626
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square			55.005
Sphericity	Df	28	
	Sig.	.002	

Communalities

	Initial	Extraction
A	1.000	.758
B	1.000	.725
C	1.000	.803
D	1.000	.488
E	1.000	.795
F	1.000	.734
G	1.000	.832
H	1.000	.807

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada variabel “kualitas produk” yang terdiri dari 8 pernyataan ialah dinyatakan valid karena sesuai dengan kriteria, apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. jika dilihat dari taraf signifikan setiap butir pernyataan tersebut dengan nilai $sig < 0.005$ maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas apa bila $r_{alpha} > r_{tabel}$ dengan $sig = 0.05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan reliable dan sebaliknya apa bila $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliable.

Tabel 4.6 Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.535	8

hasil penghitungan dari uji reliabilitas skala kualitas produk sebesar 0.544 hal ini dapat membuktikan bahwa dari hasil skala kualitas produk memiliki tingkat reliabilitas dibuktikan dengan nilai r alpha 0.535 r tabel 0.3291.

Pengujian Hipotesis

Uji t

(Uji Persial) Untuk menguji hipotesis digunakan suatu uji t yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dalam penelitian ini juga dicantumkan uji t sesuai dengan tujuan penekitian yang pertama ialah untuk menegetahui apakah variabel bebas kualits produk (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Omzet penjualan (Y). Dengan kriteria apa bila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t hitung dilihat dari regresi nilai t tabel yang diperoleh dari $df = n - k$ dengan sig a = 0,05, hasil dari pengujian hipotesis uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Pengijian Hipotesis Kualitas Produk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.032	8.831		3.967	.000
kualitas produk	.696	.246	.437	2.836	.008

a. Dependent Variable: omzet penjualan

Dari hasil tabel diatas dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

Berdasarkan dari hasil uji t pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel kualitas produk didapat t hitung sebesar 2.836 t tabel sebesar 1.69092, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dari penelitian dan pembahasan ini mengenai judul “pengaruh kualitas produk terhadap omzet penjualan di warung seroja burneh bangkalan”. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai signifikan, maka demikian dapat dikatakan bahwa kualitas produk (X) berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan (Y). Artinya jika variabel kualitas produk meningkat maka variabel omzet penjualan juga meningkat. Berdasarkan dari uji t menunjukkannya bahwa variabel kualitas produk dapat hitung sebesar 8.836 t tabel sebesar 1.69092 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan di warung seroja burneh bangkalan. Hasil tabel uji koefisien determinan bahwa besarnya suatu nilai koefisien determinasi yang merupakan dari hasil R square yaitu sebesar 19,1 % dan sisanya 80,9 % yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, *pengantar bisnis*, (Bandung; Aalfabeta,CV,2015), 31.
- Daryanti, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), 49.
- Dyah Ayu Wulansari, *Pengaruh Jualan Online Terhadap Omzet Penjualan Butik Zieta Desa Suwulankec.Dagangan Kab.Madiun*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 03, No. 02, Juli 2015,. 137.
- Fandy Tjiptono,*Prinsip-Prinsip Total Quality Service*, (Yogyakarta: Andi Offiset, 2005), 12.
- Indrawati, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis Konvegrensi Teknologi Komunikasi Dan Informasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), 164.
- Jujun Juansah & Dadang Sudrajat, *Penerapan E-Commerce Dalam Rangka Peningkatan Omzet Penjualan Jok Kursi Rotan Di Pd. Langgar Wajar Cushion Plumbon Kabupaten Cirebon*, Jurnal Online Ict Stmik Ikmi Vol 1, 2012, 25
- Kasmir dan jakfar, *study kelayakan bisnis*, PT. Karisma Putra Utama.2016. 13.
- Lexy J.Moelong, *Metodologi kuantitatif Edisi*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014),2.
- M. Irwan Trias Saputra,Suharyono, Kadarisman Hidayat, Jurnal Adminitrasi Bisnis (Jab) Vol.38no.(1 September 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta.2007),118-119.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,(Cet.6; Bandung: Alfabeta, 2009),80.
- Zuliyani Yamit, *Manajamemen Kualitas*, Ed. 1 (Cet. 5; Yogyakarta: Ekonisia,2010), 8.